

Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga

Saparman^{1*}, Nirmala Dewi^{2*}, Syamsul^{3*}, Andini Nurhajra^{4*},

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Aziz Lamadjido

*Korespondensi : saparman@univazlam.ac.id

Tanggal Masuk:

4 Maret 2025

Tanggal Revisi:

10 Maret 2025

Tanggal Diterima:

31 Maret 2025

Keywords: Sosialisasi,
manajemen, keuangan
keluarga

How to cite (APA 6th style)

Saparman et.al (2025). Sosialisasi
Manajemen Keuangan Keluarga.
*Lamadjido: Jurnal Pengabdian
Kepada Masyarakat*, 1 (1), 24-29.

DOI: -----

Abstract

The purpose of this community service is to conduct socialization of family financial management. This activity took place in Pewelua Village. The target of this socialization is the Pewelua Village Community. The community service method used is by giving lectures using PPT containing information about family financial management. The results of this community service activity make the community aware that managing family finances with full planning and distinguishing between needs and wants is the main factor in managing finances.

PENDAHULUAN

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya seputar keuangan. Bisa karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya paspasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan. Namun masalah dari itu semua, kata kuncinya adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga atau pribadi dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya. Karena masalah mengatur keuangan tidak memandang orang miskin, menengah atau kaya. Karena siapa pun bisa mengatur keuangan keluarganya. Jika telah bisa mengelola keuangan keluarganya maka bisa dikatakan 50% mereka sudah sukses dan berhasil dalam hal finansialnya.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan salah satu kompetensi yang paling dasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern, karena pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang Howell (1993) dalam Zahroh (2014) menyatakan bahwa. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar dilakukan pada saat awal pendapatan diterima, pendapatan tersebut terlebih dahulu dialokasikan untuk tabungan, kemudian untuk cicilan dan yang terakhir adalah alokasi untuk belanja kebutuhan rumah tangga (Olivia, 2016). Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah proses mencapai tujuan melalui pengelolaan keuangan yang terstruktur dan tepat (Damayanti 2010).

Pengelolaan keuangan merupakan suatu kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan untuk memperoleh kesejahteraan *financial welfare*. Dalam mencapai kesejahteraan tersebut,

dibutuhkan pengelolaan keuangan yang baik sehingga uang bisa digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tidak dihabur-haburkan. Tantangan besar bagi para individu, khususnya bagi keluarga adalah untuk dapat mengendalikan pengeluaran pada zaman konsumtif seperti kondisi saat ini. Banyak hal yang sebenarnya bukan termasuk kebutuhan pokok namun menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Untuk bisa menerapkan proses pengelolaan keuangan yang baik, dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dengan cara yang dianggap positif.

Segala sesuatu yang di butuhkan. Seringkali seseorang mengeluarkan uangnya untuk hal yang bukan kebutuhan pokok, sehingga uang yang dikeluarkan terkadang tidak terkontrol dan pada akhirnya pendapatan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan keluarga maka perlu menyampaikan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Pewelua bagaimana cara atau strategi dalam pengelolaan keuangan yang baik dan benar .

Sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Pewelua tidak memiliki pemahaman terkait literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri sehingga pengelolaan keuangannya belum optimal. Instrument keuangan yang diketahui oleh masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga hanya sebatas tabungan dan fasilitas kredit saja, baik yang ditawarkan oleh lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank. Adapula sebagian ibu rumah tangga tidak dapat mengontrol tingkat pengeluaran implusif dan pengelolaan keuangan tidak dilakukan secara rasional. Maka dari itu perlunya penyampaian melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra dalam perencanaan keuangan dan manajemen keuangan rumah tangga dan mendampingi dalam melakukan perencanaan keuangan dan manajemen keuangan rumah tangga dengan melihat dari kemampuan masyarakat ibu rumah tangga di sana dalam mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran serta tindakan dalam pengambilan keputusan yang belum optimal. Pernyataan dari masyarakat tersebut jelas memberikan arti bahwa tingkat literasi dan sikap keuangan serta pengendalian yang dimiliki masih tergolong rendah. Sehingga diperlukan upaya-upaya strategis guna meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Persiapan pengabdian kepada masyarakat pertama tama diawali dengan menghubungi pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada desa Pewelua dengan hal ini adalah pemerintah Desa untuk mengatur waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, setelah ada persetujuan dan waktu yang disepakati maka kami selaku pelaksana menyediakan beberapa perlengkapan berupa spanduk kegiatan, Laptop, dan layar proyektor untuk menampilkan materi dalam bentuk ceramah.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentan pengelolaan keuangan keluarga ini dilakukan pada tanggal 14 September 2024 pukul 09.30 Wita yang bertempat di kantor Desa Pewelua adapun pemateri pengabdian masyarakat ini adalah Dosen dari Universitas Abdul Aziz Lamadjido yaitu Nirmala Dewi, SE., M.M., Syamsul, S.E., M.Sc. Andini Nurhajra, S.E., M.Si dan Saparman, SE., M.Ak.

Pengabdian masyarakat yang di lakukan pada desa Pewelua di Kabupateng Donggala pada tanggal 14 September 2024 dengan target yang diprioritaskan adalah ibu – ibu rumah tangga selaku pengelolaan keuangan keluarga dimana peserta yang hadir sebanyak 25 Orang

yang bersedia untuk berpartisipasi dalam sosialisasi pengelolaan manajemen keuangan keluarga, sosialisasi ini di respon baik para peserta karena berhubungan langsung dengan kehidupan sehari-hari dalam rumah tangga adapun metode penyampaian materi menggunakan sistem ceramah kurang lebih 18 menit. Setelah pemaparan materi dilakukan diskusi, para peserta dan pemateri melakukan diskusi bentuk tanya jawab. Para peserta terlibat dalam dialog dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi pengelolaan keuangan keluarga yang disajikan.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kehidupan rumah tangga dalam mengelola uang adalah tugas yang sulit. Keuangan rumah tangga harus dikelola dengan baik agar dapat memenuhi seluruh kebutuhan keluarga.

Banyak faktor yang mempengaruhi keuangan rumah tangga. Dimulai dengan tuntutan penting yang harus dipenuhi dan berlanjut ke keinginan atau konsumsi tambahan atau yang berhubungan dengan hiburan. Mengelola uang rumah bukanlah tugas satu orang saja. Baik suami maupun istri mempunyai peranan penting dalam mengatur keuangan rumah.

Apabila salah dalam mengatur keuangan rumah tangga, dampaknya bisa sangat buruk. *Missed* manajemen dalam mengatur keuangan rumah tangga bisa saja mengganggu keharmonisan keluarga. dalam kesempatan pengabdian yang dilakukan di Desa Pewelua di Kabupaten Donggala menyapaikan beberapa materi terkait strategi pengelolaan manajemen keuangan untuk mengatur keuangan rumah tangga secara efektif.

Pahami Perbedaan Kebutuhan dan Keinginan

Langkah pertama dalam mengelola keuangan rumah tangga adalah mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan Anda. Saat menikah, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi. Misalnya, jika Anda sudah mempunyai anak, Anda dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan sehari-hari seperti makanan dan sekolah. Namun pada kenyataannya, sumber daya rumah tangga dibelanjakan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan, namun juga untuk membeli berdasarkan keinginan. Sayangnya, terkadang kita menghabiskan lebih banyak pendapatan rumah tangga untuk memenuhi keinginan dibandingkan kebutuhan. Pada kenyataannya, banyak keinginan kita yang sebenarnya tidak diperlukan. Contohnya termasuk pembelian fesyen terbaru, teknologi, liburan, dan produk sekunder dan tersier lainnya. Semua ini mungkin memerlukan dana yang tidak sedikit.

Namun, tidak satu pun dari hal-hal ini yang dilarang untuk dilakukan. Artinya, Anda hanya dapat mengalokasikan keuangan untuk barang-barang tersebut setelah kebutuhan dasar rumah tangga terpenuhi. Kebutuhan dasar rumah tangga yang pertama tentunya adalah kebutuhan hidup sehari-hari, seperti pangan, transportasi, pendidikan anak, atau pembayaran perumahan.

Jadi, cara mengatur keuangan rumah tangga yang pertama perlu dilakukan adalah pahami perbedaan kebutuhan dan keinginan. Penuhi kebutuhan keluarga Anda terlebih dahulu, lalu sisihkan uang untuk ambisi pribadi.

Hitung seluruh pendapatan

Untuk mengatur keuangan rumah tangga yang efektif, yang perlu dilakukan adalah menghitung seluruh pendapatan yang masuk selama satu bulan. Pendapatan yang dimaksud di sini bukan hanya dari penghasilan gaji bulanan, tapi juga termasuk insentif yang didapat bila menerima upah lembur hingga keuntungan bila Anda berinvestasi.

Ini penting dilakukan agar bisa membagi alokasi penghasilan yang dimiliki ke kebutuhan yang harus dipenuhi. Ingat, yang pertama harus dipenuhi adalah kebutuhan yang bersifat primer. Dengan menghitung seluruh pendapatan, mengatur keuangan rumah tangga menjadi lebih mudah.

Buat daftar pengeluaran

prioritas bulanan Berikutnya adalah membuat daftar pengeluaran prioritas selama sebulan. Daftar ini membantu dalam mengatur keuangan rumah tangga secara efektif. Dengan membuat daftar prioritas, alokasi dan pengeluaran dana rumah tangga menjadi lebih tertata.

Pengeluaran rumah tangga yang masuk daftar prioritas antara lain biaya makan sehari-hari, belanja dapur, tagihan listrik, tagihan air, biaya transport kerja, pendidikan anak apabila sudah memasuki usia sekolah, hingga cicilan kendaraan atau rumah.

Selain membantu mengatur keuangan rumah tangga, Daftar ini akan menjadi pengingat bahwa kebutuhan prioritas harus terpenuhi terlebih dahulu baru kemudian bisa dialokasikan untuk kebutuhan sekunder dan tersier.



Gambar 1. Suasana Pada Saat Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar 2. Foto Bersama Ibu- ibu Peserta Setelah Selesai Sosialisasi

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi terkait pengelolaan manajemen keuangan keluarga yang dilakukan pada Desa Pewelua di sambut baik oleh masyarakat dimana materi ini sangat penting dalam kehidupan keluarga, Terwujudnya keluarga sakinah memerlukan kelanjutan kehidupan keluarga ke arah keharmonisan. Pemahaman keluarga terhadap pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor pendukungnya. Namun banyak situasi keluarga yang rentan terhadap gangguan yang disebabkan oleh perekonomian rumah tangga.

Rumah tangga dapat menemukan jawaban terbaik terhadap permasalahan keuangan keluarga dengan memiliki pemahaman yang kuat terhadap laporan keuangan keluarga, melakukan perencanaan yang baik, membagi pekerjaan dengan pasangan, dan berupaya menangani pengeluaran tambahan. Kejujuran timbal balik dan menjalani kehidupan berkeluarga dengan tanggung jawab bersama sangatlah penting maka dari perlunya pemahaman terkait dengan pengelolaan manajemen keuangan keluarga.

Masyarakat di Kabupaten Donggala lebih khususnya Masyarakat Desa Pewelua setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan menerapkan ilmu yang telah didapat sangat antosis dalam membuat perencanaan keuangan dan manajemen keuangan rumah tangga yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

References from journals:

- Damayanti. 2010. Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pasca Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol.1, No.2, Juli-Desember 2010
- Olivia. 2016. Studi Komparasi Kompetensi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga, Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup Etnis Tionghoa Dan Etnis Jawa Di Kampung Ketandaan Yogyakarta Tahun 2016. Skripsi

Zahroh, Fatimatus. (2014). Menguji Tingkat Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan Pribadi, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Semester 3 dan Semester 7. Skripsi. FEB Undip.